

Kampung Adat Praijing Waikabubak



Kawasan Labuan Bajo

Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur

Kampung Adat Praijing terletak di Kecamatan Waikaibubak, Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Berlokasi di Kecamatan Kota Waikabubak, dengan jarak 3 km dari pusat kota. Kondisi jalan menuju kampung berupa jalan aspal dengan kondisi baik. Kondisi jalan di dalam kampung berupa jalan tanah dengan kondisi cukup baik. Moda transportasi umum yang tersedia tidak sampai ke kampung sehingga wisatawan lebih memilih jasa penyewaan kendaraan.

Rumah-rumah penduduk khas Sumba, berdinding kayu dan beratap rumbai. Rumah adat ini dibedakan tiga bagian, Lei Bangun (kolong rumah) sebagai tempat memelihara ternak, Rongu Uma (tingkat kedua) berfungsi sebagai tempat tinggal dan Uma Daluku (Menara atau loteng) tempat menyimpan bahan makanan dan barang-barang pusaka. Umumnya, sekitar rumah-rumah warga terdapat kuburan megalitik dengan batu-batu besar. Baca Rumah Adat Nusa Tenggara Timur.

Bagian atap juga dilengkapi semacam tiang kayu dengan ukiran yang membedakan antara “pintu lelaki” digunakan kepala rumah tangga atau bapak saat masuk atau ke luar rumah dan “pintu perempuan” dipakai ibu untuk akses ke dapur.

Dahulu kala sering terjadi perang adat sehingga kampung didirikan di atas bukit untuk keamanan. Adanya perang adat terbukti dari adung: tonggak kayu di tengah kampung dengan bebatuan tertata melingkar.

Sumber : <https://situsbudaya.id/sejarah-kampung-adat-praijing-waikabubak-sumba-barat-nusa-tenggara-timur-ntt/>

Koordinat: [-9.5997465, 119.45275379999998](#)